

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang telah diolah serta pembahasan penelitian dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari setengah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas “X” angkatan 2017 memiliki derajat prokrastinasi akademik yang cenderung tinggi.
2. Terdapat beberapa alasan prokrastinasi akademik yang tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan prokrastinasi akademik, yaitu ; *fear of failure, aversiveness of task, time management, peer pressure, rebellion against control, dependency* dan *fear of failure*.
3. Terdapat tiga alasan yang memiliki kecenderungan keterkaitan antara alasan prokrastinasi akademik, yaitu ; *difficulties making decision, lack of assertion,* dan *risk taking*.
4. Baik mahasiswa yang memiliki derajat prokrastinasi tinggi maupun rendah sebagian besar memiliki tingkat *Dependency* dan *rebellion against control* yang tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan untuk peneliti yang tertarik untuk meneliti variabel *academic procrastination* untuk meneliti pada sampel yang berbeda.
2. Disarankan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih dalam sejauh mana *reason procrastination* berpengaruh kepada prokrastinasi akademik.

5.1.1 Saran Praktis

Terdapat beberapa saran praktis yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi universitas “X” angkatan 2017, yaitu ;

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi informasi mahasiswa dan dosen angkatan 2017 mengenai gambaran perilaku prokrastinasi akademik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh dosen wali, angkatan 2017, sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan arahan dan konseling pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017, terutama pada mahasiswa dengan tingkat prokrastinasi tinggi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh dosen wali, angkatan 2017, sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan arahan dan konseling pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017 baik yang memiliki derajat prokrastinasi tinggi maupun rendah terkait dengan hasil *dependency* dan *rebellion against control* sebagai tindakan preventif.